

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KADAR GULA DARAH PADA PETANI HORTIKULTURA
DI DESA TRAYU KECAMATAN SUMOWONO KABUPATEN SEMARANG

KARINA ASTARI – 25010115120080

(2019 - Skripsi)

Penggunaan pestisida dalam pertanian bertujuan untuk membasmi organisme pengganggu tanaman dan meningkatkan hasil pertanian. Pestisida adalah bahan kimia tergolong sebagai *Endocrine Disrupting Chemical* (EDCs) yang dapat mengganggu kelenjar pankreas untuk memproduksi hormon insulin yang bertanggungjawab untuk homeostasis gula darah. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor – faktor terkait aktivitas pertanian yang mengganggu kadar gula darah petani. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain studi *cross-sectional*. Data diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner dan pengukuran kadar gula darah menggunakan alat *Easy Touch* Gula Darah pada 66 petani hortikultura. Data dianalisis menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* dan uji *Mann Whitney*. Variabel yang diamati adalah jumlah campuran pestisida, frekuensi penyemprotan pestisida, lama penyemprotan pestisida, masa kerja, penyimpanan pestisida, penggunaan APD dan kadar gula darah. Rata – rata kadar gula darah responden sebesar 114,2 mg/dl. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara frekuensi penyemprotan pestisida ($p=0,009$), masa kerja ($p=0,031$) dan penggunaan APD ($p=0,003$) dengan kadar gula darah. Tidak terdapat hubungan antara jumlah campuran pestisida ($p=0,310$), lama penyemprotan pestisida ($p=0,289$) dan penyimpanan pestisida ($p=0,065$) dengan kadar gula darah. Kesimpulan penelitian ini adalah kadar gula darah dipengaruhi oleh frekuensi penyemprotan pestisida, masa kerja dan penggunaan APD. Dari penelitian ini, dampak dari paparan pestisida dapat dicegah melalui penyemprotan pestisida yang terjadwal dan menggunakan APD selama bekerja

Kata Kunci: kadar gula darah, paparan pestisida, petani hortikultura